

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan Pada Ibu-ibu warga Rw 05 Pondok Pinang centre, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, pada Agustus 2023.

3.2 Pendekata Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan usaha untuk memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan statistik. Menjelaskan riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang bersifat survey. Dimana penelitian ini diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari suatu responden. (Moh. Nazir,1998)

Alasan peneliti menggunakan metode survey yaitu untuk mendapatkan data dan informasi dari beberapa pihak yang telah ditetapkan sebagai responden, agar data menjadi akurat dan tepat maka peneliti menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian survey tersebut yang peneliti lakukan adalah mengamati secara langsung objek yang akan diteliti di lokasi yang telah ditentukan dan menyebarkan kuisisioner, dimana kuisisioner ini diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga Pondok Pinang Centre.(Kurniawan Prasetyo,dkk, 2019).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang beberapa topik atau masalah. L. R. Gay, dkk (2011). Metode penelitian survei yakni penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam mengumpulkan data dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai sejumlah

responden yang dianggap mewakili suatu populasi tertentu (Kriyantono, 2006:59).

3.4 Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, Peneliti Menggunakan Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional. Penelitian ini mengkolerasikan antara Variabel Pengaruh program “Brownies” (X) dan Minat Menonton (Y), Rizqi Herwina Akbar, 2020)

Tabel 3.1
Variabel, Dimensi dan Indikator

Variabel	No	Dimensi	Indikator
Variabel X Program Tayangan Edwin T. Vane dan Lynne S.Gross (Dalam Rusman Latief dan Yusiatief Utud,2015:56)	1	Kekuatan Format	Menarik isi kemasan pada program “Brownis” Program “Brownis” selalu menghibur penonton Konsep program “Brownis” Menghibur penonton
	2	Kekuatan Bintang	Program “Brownis” Sangat Menghibur Bintang tamu brownis selalu terbaik Bintang tamu relevan dengan tema yang di bahas

	3	Kekuatan Informasi	Program brownis memberikan pengetahuan umum Tema yang di bahas sangat update Pembawa acara dan tamu memberikan informasi yang informatif
Variabel (Y) Minat Penonton Ibu- ibu Warga Rw 05 Pondok Pinang Centre, Jakarta	1.	Rasa suka	kesukaan atau kesenangan ibu-ibu terhadap program brownis di TransTV/ Senang menonton Program Brownis Alur cerita program brownis sangat menyenangkan Pengisi acara Program Brownis menghibur
	2	Rasa tertarik	Acara brownis di bawa dengan menarik Acara menarik ditonton dari awal sampai dengan akhir Bintang tamu yang di hadirkan menarik/menghibur penonton

	3	perhatian	<p>Tema yang dibawakan program brownis jadi perhatian penonton.</p> <p>Bintang tamu program brownis patut jadi perhatian</p> <p>Program brownis menjadi perhatian utama penonton</p>
	4	Kebutuhan	<p>Program Bownis menjadi kebutuhan hiburan</p> <p>Program brownis menjadi alternatif pilihan penonton</p> <p>Selalu update dengan tayangan brownis</p>

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Ardial,2013:336). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Umumnya populasi tersebut jumlahnya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Ardial,2013:336).

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Slovin seperti yang terdapat dalam Sugiyono (2018: 86) sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= ukuran sampel

N = ukuran populasi e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa

ditoleransi e = 0,10

Jumlah populasi diketahui sebanyak 234 warga, yang terdiri dari Rw 05 Pondok Pinang Centre, Jakarta. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (e), dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239(0,10)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239}$$

$$n = 70,5014749$$

Maka di bulatkan menjadi 71 sampel

Dengan demikian, sampel yang digunakan sejumlah 71 ibu-ibu. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Simple Random

Sampling dengan kriteria inklusif. Teknik ini dikatakan simple atau sederhana karena pengambilannya dilakukan secara acak, tanpa memerhatikan strata. Adapun, kriteria inklusif untuk sampel Warga Rw 05 Pondok Pinang Centre, Jakarta Selatan, Jakarta.

3.6 Pengamatan Variabel Penelitian dan Pengukuran

a. Variabel Pengamatan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan Program Brownis (X)

Yaitu:

1. Kekuatan Format
2. Kekuatan Bintang
3. Kekuatan Informasi

b. Minat Menonton (Survey pada Ibu-ibu Warga Rw 05 Pondok Pinang Centre, Jakarta) (Y)

1. Rasa suka
2. Rasa tertarik
3. Perhatian
4. Kebutuhan

b. Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017:92). Maka dari itu, dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner sendiri memiliki definisi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, dibutuhkan prosedur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Demikian pula penulis membutuhkan prosedur yang terstruktur agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada awal penelitian. Terdapat dua tipe pengumpulan data sesuai sumbernya menurut Sugiyono (2022: 213), di antaranya:

Sumber Primer Merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primernya diperoleh dengan melakukan pembagian kuesioner tertutup melalui google form kepada responden penelitian yaitu Ibu-ibu warga Rw 05 Pondok Pinang Centre Jakarta yang menonton program brownies di Trans TV. Waktu yang digunakan untuk penyebaran kuesioner sampai data kuesioner terkumpul kurang lebih sekitar 4 minggu 3 hari, yaitu dari bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form (dibagikan melalui WhatsApp).

Tabel 3.2

Kategori Dan Penilaian Skala Likert

Kategori	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono,2013: 133)

Sumber Sekunder Adalah sumber yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data, yaitu lewat orang lain ataupun dokumen, artikel, dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai pembanding, ataupun pendukung pertanyaan penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data dalam model, kategori dan unit deskriptif dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai dengan informasi yang diberikan dalam buku Kriyantono (2016) Analisis yang dilakukan adalah informasi berupa tanggapan survey yang diisi responden kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif.

Bahan penelitian dianalisis dengan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan koefisien regresi. Analisis regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel independen (independen) dan satu variabel dependen (tergantung). Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel bebas (independen) yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). (Siregar, 2014)

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik regresi yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen atau bebas mempengaruhi nilai variabel independen atau terikat.

Formula regresi sederhana :

$$Y = a + b$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksia

n = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independek

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menampilkan kemampuan kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Yang dimaksud dengan uji validitas merupakan sebuah data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid diartikan sebagai instrumen yang dapat dipercaya sesuai dengan kenyataannya. Bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121).

Bila instrumen valid maka pengujian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun instrumen penelitian dikatakan valid jika memenuhi kriteria, kriteria yang digunakan adalah jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3 dengan tingkat signifikan

10% (Siregar,2017:78)

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
2. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama dilain tempat. Tujuan dari pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan adalah untuk memastikan

bahwa kuesioner yang disusun akan benar- benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2017:123).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dalam menggunakan teknik Alpha Cronbach apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Penelitian koefisien Alpha Cronbach berdasarkan aturan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabilitas
0,20-0,40	Agak Reliabilitas
0,40-0,60	Cukup Reliabilitas
0,80-1,00	Reliabilitas
0,60-0,80	Sangat Reliabilitas

Sumber : Sugiyono (2016)

3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 30 orang responden yang mengetahui program “Brownis” di TRANS TV. Hasil dari uji validitas ini untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden. Uji validitas dengan membandingkan rhitung dan rtabel . Dalam penelitian ini, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% maka nilai rtabel sebesar 0,361. Berikut hasil pengujian validitas.

1. Uji Validitas Variabel X (Program Brownis)

Hasil uji validitas X (Program Acara) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel X (Program Acara Brownis)

No	Pernyataan	R _{tabel}	R _{Hitung}	Keterangan
1	X1	0,361	0,555	VALID
2	X2	0,361	0,818	VALID
3	X3	0,361	0,718	VALID
4	X4	0,361	0,534	VALID
5	X5	0,361	0,677	VALID
6	X6	0,361	0,818	VALID
7	X7	0,361	0,583	VALID
8	X8	0,361	0,643	VALID
9	X9	0,361	0,718	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 23

Dari hasil uji validitas diatas, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas menggunakan SPSS versi 23, sebanyak 9 butir pernyataan pada variabel X (Program Brownis) dapat dikatakan Valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,361 (rtabel).

2. Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

Hasil uji validitas Y (Minat Menonton) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

No	Pernyataan	R _{Tabel}	R _{Hitung}	Keterangan
1	Y1	0,361	0,467	VALID
2	Y2	0,361	0,787	VALID
3	Y3	0,361	0,728	VALID
4	Y4	0,361	0,501	VALID
5	Y5	0,361	0,658	VALID
6	Y6	0,361	0,787	VALID
7	Y7	0,361	0,612	VALID
8	Y8	0,361	0,729	VALID
9	Y9	0,361	0,769	VALID
10	Y10	0,361	0,553	VALID
11	Y11	0,361	0,729	VALID
12	Y12	0,361	0,800	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 23

Dari hasil uji validitas diatas, jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas menggunakan SPSS versi 23, sebanyak 12 butir pernyataan pada variabel Y (Minat Penonton) dapat dikatakan Valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,361 (rtabel).

3. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X (Program Acara)

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X “Program Brownis”

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	9

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom Cronbach's Alpha dari Variabel X (Program Acara Brownis) sebesar .850. Berdasarkan ukuran ketetapan Alpha Cronbach's dapat dikatakan bahwa 9 pernyataan variabel X (Program Acara Brownis) adalah **Sangat Reliabel**.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menonton) Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y “Minat Menonton”

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.894	12

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada

kolom Cronbach's Alpha dari Variabel Y (Minat Penonton) sebesar. Berdasarkan ukuran ketetapan Alpha Cronbach's dapat dikatakan bahwa 12 pernyataan variabel Y (Minat Penonton) adalah **Sangat Reliabel**.